

BAB II

LANDASAN TEORI

A. STRATEGI KOMUNIKASI

1. Pengertian Strategi

Pengertian strategi adalah rencana jangka panjang dalam mencapai tujuan, yang mencakup serangkaian aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan¹⁶. David mendefinisikan strategi sebagai rencana yang menyeluruh dan terintegritas, yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan yang dihadapi. Rencana ini bertujuan untuk memastikan pencapaian tujuan utama perusahaan melalui pelaksanaan yang efektif¹⁷.

Strategi merupakan pendekatan yang bersifat situasional, sangat bergantung pada kebutuhan yang spesifik dan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Fleksibilitas strategi memungkinkan penyesuaian terhadap dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, perumusan strategi seringkali dianggap sebagai sebuah seni dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mencapai sebuah tujuan.

¹⁶ George Steiner, *Strategic Planning* (Free Press 1979)

¹⁷ David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Selemba Empat, 2004)

2. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin “comunicatio” yang memiliki arti pertukaran. Merupakan proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima melalui media tertentu dengan tujuan mencapai pemahaman yang sama¹⁸.

Everett M. Robert, sesorang sosiolog Amaerika yang fokus pada komunikasi dan difusi inovasi, menyatakan bahwa komunikasi adalah proses pemindahan ide dari sumber ke penerima untuk mengubah perilaku. Definisi ini kemudian disempurnakan bersama Laurence D. Kincaid, memunculkan definisi baru, yaitu komunikasi adalah proses ketika dua orang atau lebih saling bertukar informasi yang didalamnya terjadi pengertian¹⁹.

Maksud dari pengertian ini menunjukkan bahwa ketika dua orang atau lebih terlibat dalam percakapan, mereka saling menyampaikan pendapat, pemikiran dan informasi . proses ini kemudian menghasilkan pemahaman diantara mereka, yang kemudian di tandai dengan respons timbal balik terhadap topik yang telah dibahas.

3. Pengertian Strategi Komunikasi

Middleton mendefinisikan strategi komunikasi sebagai kombinasi yang optimal dari seluruh komponen komunikasi, yang

¹⁸ Anik Hidayatul U. Dkk. *Komunikasi Korporat Teoridan Praktis. Book Chapter* (Bandung : Widina Bhakti Persabda , 2021) 108

¹⁹ Changara , *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta Pt Raja Grafindo Persada 2011) 29

meliputi komunikator, pesan, saluran, penerima, hingga dampak yang diterapkan. Pemilihan strategi merupakan tahapan yang sangat penting dalam perencanaan komunikasi, dikarenakan kesalahan dalam memilih strategi dapat berakibat fatal terutama dari segi waktu, sumber daya, dan tenaga yang telah dialokasikan²⁰.

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Pterson, dan Dallas Burnet dalam bukunya teknik komunikasi efektif, strategi komunikasi memiliki empat tujuan utama yaitu²¹ :

- a. *To secure understanding*, mencapai pemahaman yang saling menguntungkan anatar komunikator dengan komunikan, hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan diterima dengan jelas dan akurat.
- b. *To establish acceptance* yaitu membangun penerimaan terhadap pesan yang disampaikan. Komunikasi yang efektif akan menciptakan suasana saling menerima dan menghargai antara pihak yang berkomunikasi.
- c. *To motive action* memotivasi komunikan untuk bertindak atau merespon pesan yang disampaikan. Komunikasi yang inspiratif dapat mendorong tindakan yang di inginkan.
- d. *To the goals which the communicator sougt to achieve*,

²⁰ Hafied Cangara. *Perencanaan Strategi Komunikasi*. (Jakarta :Pt Raja Grafindo Persabda 2013)

²¹ Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*. (Bandung :Amico1984)115

mencapai tujuan spesifik yang dicapai oleh komunikator melalui proses komunikasi.

Kejelasan tujuan dalam berkomunikasi akan menghasilkan interaksi verbal yang terstruktur dan tepat. Hal ini merupakan strategi komunikasi yang fundamental bagi setiap individu. Strategi komunikasi pada dasarnya adalah proses perencanaan dan pengelolaan yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen memegang peran krusial dalam merumuskan strategi komunikasi untuk program yang akan dilaksanakan. Manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengarahan, dan pengendalian sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²²

Onong Uchjana Effendy dalam bukunya “Dinamika Komunikasi” menyatakan bahwa Strategi komunikasi harus berdasarkan teori. Teori yang relevan, menurut Harold Laswell, yaitu mencakup pertanyaan “Siapa yang mengatakan apa, melalui saluran apa. Kepada siapa, dan dengan efek apa?”. Onong juga menegaskan bahwa strategi komunikasi mencakup komponen penting dari konsep Laswell: komunikator, pesan, media, komunikan dan efek yang diharapkan. Singkatnya, strategi adalah pendekatan untuk menghadapi situasi dengan memberikan solusi yang tepat.²³

²² Marihot Manullang. *Manajemen Personalia*. (Yogyakarta : Ugm Press. Cetakan Kedua, 2004) 64

²³ Onong Uchjana E. *Dimensi-dimensi komunikasi*, (Bandung : PT. Alumni, 2019) 10

4. Tahapan Strategi Komunikasi

untuk mencapai sebuah tujuan yang di inginkan, diperlukan proses perencanaan strategi komunikasi yang terstruktur. Menurut Hafied Cangara dalam bukunya, terdapat tiga tahapan dalam strategi komunikasi, yaitu perumusan strategi komunikasi, implementasi strategi komunikasi dan evaluasi strategi komunikasi²⁴

a) Perencanaan strategi komunikasi

Perencanaan adalah proses merumuskan langkah-langkah kedepan yang bertujuan untuk menetapkan tujuan strategi komunikasi dan merancang strategi untuk mencapai tujuannya. Dalam tahap perumusan strategi komunikasi, penting untuk menentukan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran, dan efek yang diharapkan.²⁵

b) Implementasi strategi komunikasi

Implementasi atau pelaksanaan adalah langkah-langkah yang diambil untuk menerapkan strategi komunikasi yang telah di rumuskan. Dalam sebuah lembaga, tahap pelaksanaan melibatkan pengorganisasian semua divisi di perusahaan untuk menjalankan rencana yang telah disepakati. Proses pelaksanaan dapat dilakukan melalui musyawarah langsung, pengumuman dimedia, atau surat

²⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grfindo Persada, 2004) 76

²⁵ Bambang, *Strategi Manajemen* (Malanh: Bayu Media 2004)5

yang menjelaskan tentang target yang ingin dicapai.²⁶

c) Evaluasi strategi komunikasi

Evaluasi strategi komunikasi sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas strategi yang telah dirumuskan. Tiga langkah yang perlu dilakukan dalam evaluasi meliputi meninjau kembali faktor internal dan eksternal dari dasar strategi komunikasi, mengukur pelaksanaan, serta melakukan tindakan perbaikan.²⁷

5. Unsur Unsur Strategi Komunikasi

Adapun unsur dan elemen dalam sebuah strategi komunikasi antara lain adalah²⁸ :

a) Tujuan dan sasaran

Perlu diketahui bahwa penting untuk memahami tujuan berbeda dengan sasaran. Tujuan adalah keinginan yang ingin dicapai dimasa depan, yang digambarkan secara umum dan tidak terikat pada batas waktu tertentu. Sementara itu, sasaran adalah pernyataan yang lebih spesifik dan mengarah pada tindakan untuk mencapai tujuan, serta memiliki batasan waktu dan dapat diukur secara kuantitatif

b) Lingkungan

²⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) 76

²⁷ Freed R. David. *Strategi Manajemen*. (Malang : Person Education, 2017) 37

²⁸ Salasu. *Strategi Organisasi Publik*. (Jakarta : Gramedia Widia Sarana, 2020) 91

Sasaran organisasi senantiasa berhubungan dengan lingkungan, dimana bisa terjadi bahwa lingkungan mampu mengubah sebuah sasaran.

c) Kemampuan internal

Kemampuan internal berfokus pada apa yang akan dikembangkan, karena kegiatan ini berpusat pada kekuatan yang ada didalam organisasi.

d) kompetisi

kompetisi adalah faktor penting yang harus diperhatikan saat merumuskan strategi.

e) Pembuat strategi komunikasi

Ini adalah hal yang penting menunjukkan siapa yang akan membuat sebuah strategi komunikasi untuk mencapai tujuan.

f) Komunikasi

Komunikasi ini adalah unsur yang paling penting dalam sebuah strategi komunikasi, karena dalam sebuah strategi untuk mencapai tujuannya adalah dengan komunikasi.

6. Fungsi Strategi Komunikasi

Fungsi strategi pada dasarnya bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang disusun dapat diimplementasikan dengan efektif. Untuk mencapai hal ini, ada 6 fungsi yang perlu dilakukan secara bersamaan, antara lain yaitu²⁹ :

1. Menyampaikan tujuan (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
2. Mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang yang ada dilingkungan sekitarnya.
3. Memanfaatkan keberhasilan yang telah dicapai saat ini sambil mencari peluang baru.
4. Menghasilkan dan mengoptimalkan sumber daya yang lebih banyak daripada yang saat ini digunakan.
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan aktivitas organisasi kedepan, serta menanggapi dan beradaptasi dengan situasi baru yang muncul.

7. Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Pterson, dan Dallas Burnet dalam bukunya teknik komunikasi efektif, strategi komunikasi memiliki empat tujuan utama yaitu³⁰ :

- a. *To secure understanding*, mencapai pemahaman yang

²⁹ Onong Ucjhjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Praktek*, (Bandung: Ptremaja Rosdakarya) 32

³⁰ Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*. (Bandung :Amico1984)115

saling menguntungkan antar komunikator dengan komunikan, hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan diterima dengan jelas dan akurat.

- b. *To establish acceptance* yaitu membangun penerimaan terhadap pesan yang disampaikan. Komunikasi yang efektif akan menciptakan suasana saling menerima dan menghargai antara pihak yang berkomunikasi.
- c. *To motive action* memotivasi komunikan untuk bertindak atau merespon pesan yang disampaikan. Komunikasi yang inspiratif dapat mendorong tindakan yang diinginkan.
- d. *To the goals which the communicator sought to achieve*, mencapai tujuan spesifik yang dicapai oleh komunikator melalui proses komunikasi.

8. Konsep Strategi Komunikasi

Dalam konteks strategi komunikasi, terdapat dua konsep dasar yaitu perencanaan dan komunikasi. Perencanaan biasanya dilihat dari sudut manajemen, sementara komunikasi dipahami sebagai proses penyebaran atau pertukaran informasi. Meskipun kedua konsep ini berasal dari kajian yang berbeda, keduanya dapat diintegrasikan menjadi suatu studi khusus dalam komunikasi, yang semakin banyak diterapkan dalam bidang penyebaran

informasi secara luas.³¹

9. Proses strategi komunikasi

Pada kalangan militer, strategi digunakan untuk memenangkan perang, sementara taktik berperan penting dalam memenangkan pertempuran. Hal yang sama berlaku dalam komunikasi, dimana semakin efektif komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi, semakin baik hasilnya. Dalam beberapa tahun terakhir, para ahli komunikasi, terutama negara negara berkembang, telah memberikan perhatian lebih pada strategi komunikasi bagi pelaku komunikasi dinegara mereka. Fokus perhatian para ahli ini adalah pada strategi komunikasi, karena keberhasilankegiatan komunikasi sangatlah bergantung pada strategi yang diterapkan. Tanpa strategi komunikasi yang tepat, perkembangan media massa yang pesat dapat menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, strategi komunikasi baik secara macro (strategi multimedia) maupun micro (strategi media komunikasi tunggal) meliki dua fungsi utama yaitu :

- a. Menyebarluaskan informasi yang berdifat informatif, persuatif, dan instruksi secara sistematis kepada target untuk mencapai hasil yang optimal.
- b. Menjembatani kesenjangan budaya akibat

³¹³¹ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta:Pt. Raja Grafindo Persada, 2013)21

pengaruh kuat dari operasional media massa yang cepat, dan jika dibiarkan dapat merusak nilai nilai budaya.³²

10. Langkah Langkah Menyusun Strategi Komunikasi

Untuk memastikan keberhasilan dan kelancaran tindakan komunikasi, diperlukan langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi, antara lain sebagai berikut³³:

a. Mengidentifikasi target audiens

Pada tahapan ini, penting untuk membedakan apakah audiens terdiri dari kelompok atau individu, karena pendekatan dari masing masing tipe audiens memiliki karakter yang berbeda.

b. Menetapkan tujuan

Perencanaan diperlukan untuk menetapkan tujuan yang di inginkan, berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari pengelompokan target audiens pada tahap sbelumnya.

c. Menetapkan isi pesan

Setelah memahami jenis audiens dan tujuan yang ingin dicapai, seorang perencana komunikasi harus

³² Onong Uchjana, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung : Pt Citra Aditya Bakti ,2021)H9

³³ Hafied Cangara, *Perencanaan &Strategi Komunikasi* : Edisi Revisi 101-103

dapat menentukan dan mengelompokan pesan pesan yang relevan dengan pengetahuan, pengalaman, dan kebutuhan audiens yang menjadi sasaran.

d. Menetapkan saluran media yang tepat

Dalam menetapkan saluran media yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan komunikasi, maka seseorang komunikator harus memahami lebih dulu informasi mengenai jenis saluran media yang rata rata dimiliki oleh masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan komunikasi.

e. Membuat rencana komunikasi

Setelah menetapkan lima tahap sebelumnya, hal ini selanjutnya yang dilakukan adalah merencanakan komunikasi yang akan di laksanakan.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang harus dilakukan setelah program komunikasi yang dirancang terlaksana. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan yang telah dicapai ketika melakukan evaluasi apabila rencana yang diperoleh tidak tercapai.

11.Faktor Faktor Strategi Komunikasi

Kesadaran setiap individu, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok atau organisasi baik organisasi sosial maupun bisnis. dalam tujuan yang ingin di capai hal ini dapat berubah. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut, serta langkah-langkah yang diambil untuk mencapainya, disebut setrategi. Sebuah setrategi harus jelas dan efejtif karena berfungsi untuk mengarahkan organisasi menuju tujuanya. Oleh karena itu, konsep sebuah strategi harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi penetapan setrategi, antara lain adalah :

a. Lingkungan

Lingkungan selalu dalam keadaan berubah dan tidak pernah status. Perubahan ini memiliki dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Sebagai individu, masyarakat dipengaruhi tidak hanya dalam cara berfikir, tetapi juga dalam perilaku, kebiasaan, dan pandangan.

B. KESADARAN MASYARAKAT

1. Pengertian Kesadaran

Kesadaran, secara etimologis, berasal dari kata “sadar”, yang berarti keadaan dimana seseorang merasa tahu dan memahami sesuatu, serta memiliki kesadaran. Contohnya adalah kesadaran terhadap harga diri, yang muncul akibat perlakuan

tidak adil yang diterima, serata keyakinan mengenai kondisi tertentu, terutama kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Menurut wijaja “ kita sadar jika kita tahu, mengerti, insyaf, dan yakin tentang kondisi tertentu”.³⁴ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran muncul dari kebiasaan individu dan dipengaruhi oleh sebuah lingkungan serta peraturan yang ada, termasuk peran pemerintah.

Kemudian secara terminologis, kesadaran adalah timbulnya suatu sikap mengetahui, dapat memahami serta menindak lanjuti berbagai hal yang sesuai dengan kegiatan yang telah dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³⁵ Kesadaran adalah kesipaan suatu individu untuk memperhatikan peristiwa atau kejadian yang telah dan sedang terjadi disekitarnya, serta proses kognitif yang mencakup ingatan, pemikiran, perasaan, dan sensasi fisik. Faktor utama yang mendorong kesadaran diri, dalam diri seseorang adalah aspek spritual. Antonius Atosokni mendefinisikan kesadaran diri sebagai pemahaman tentang keunikan fisik, kepribadian, dan karakter seseorang, yang meliputi pengenalan dan pemahaman terhadap bakat-bakat yang dimiliki, serta memiliki gambaran atau konsep tentang diri sendiri, termasuk segala kelemahan dan kelebihan yang ada.³⁶

Kesadaran diri menurut soemarno sudarsono, adalah

³⁴ Widjaja, *Kesadaran Hukum Manusia Dan Masyarakat Pancasila*, (Jakarta : Cv Era Swasta, 1984) 46

³⁵ Mujami Qomar, *Kesadaran Pendidikan* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2012) 119-120

³⁶ Robert L. Solso, *Psikologi Kognitif* (Jogjakarta : Erlangga) 18.

menifestasi dari jati diri seseorang yang dapat diidentifikasi ketika penampilan, kreativitas, nilai-nilai, cara pandang, dan perilaku individu tersebut terlihat dengan jelas.³⁷ Joseph murphy menambahkan bahwa kesadaran adalah keadaan dimana seseorang menyadari perilaku yang telah dilakukan, serta memiliki pikiran sadar antara tindakan baik atau buruk, serta keputusan lainnya.³⁸

a. Faktor pembentuk kesadaran diri

- a) Sistem nilai : Soemarno Soedarsono menjelaskan bahwa kesadaran diri dibentuk dari refleksi nurani, harga diri, dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Cara pandang : ia juga menekankan pentingnya cara pandang yang inklusif dan cerdas.
- c) Perilaku : perilaku keramahan yang tulus, santun, dan tangguh turut membentuk kesadaran diri.

b. Faktor faktor penghambat kesadaran diri

Kesadaran jiwa seseorang dapat dilihat dari sikap, perilaku, dan penampilannya, ini membuat seseorang lebih mudah dinilai apakah mereka memiliki kesadaran diri yang

³⁷ Malikhah, “ *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*” Jurnal Studi-Studi Islam I (2013)

³⁸ Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan* (Jakarta : Rineka Cipta 2008) 18

baik, sehat atau tidak. Faktor penghambat dari kesadaran diri yaitu beberapa sifat buruk mazmumah (buruk) contohnya seperti dendam, dengki, sombong, sering marah, serakah, dan lain lain bisa menjadikan sebuah penghalang bagi seseorang untuk mencapai kesadaran.

2. Pengertian Masyarakat

Masyarakat terdiri dari individu-individu yang selalu berinteraksi satu dengan yang lain dalam kelompok.³⁹ Perubahan yang konstan dalam kehidupan masyarakat adalah hal yang tak terhindakan. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga hidup secara individual dalam lingkungan menjadi suatu keniscayaan. Para ilmuwan sosial sepakat bahwa tidak ada definisi tunggal mengenai masyarakat karena sifat manusia yang sering berubah ubah seiring berjalannya waktu. Akibatnya, para ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda beda.⁴⁰

Secara umum, masyarakat dapat diartikan sebagai sekelompok individu yang hidup bersama. Istilah “society” merujuk pada interaksi sosial, dan rasa kebersamaan, yang berasal dari kata latin “socius” yang memiliki arti “kawan”. Di sisi lain, istilah masyarakat juga berasal dari bahasa Arab “syakara” yang berarti “ikut serta” atau berarti “ikut Serta”. Dengan demikian,

³⁹ Setiadi, *Perilaku Konsumen* Edisi Revisi : Jakarta : 2013,5

⁴⁰ Setiadi, Elly & Kolip Umar, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori Dan Aplikasi Dan Pemecahannya* (Jakarta, Pranada Media) 5

masyarakat dapat dipahami sebagai suatu struktur yang mengalami ketegangan dalam organisasi dan perkembangan akibat adanya konflik antara kelompok-kelompok yang terpisah secara ekonomi.

Masyarakat terdiri dari individu-individu yang hidup bersama, yang berarti mereka berinteraksi dalam suatu tatanan sosial. Hubungan ini akan terjalin ketika manusia saling berinteraksi. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama dalam waktu yang cukup lama, sehingga mereka mampu mengatur diri sendiri dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial batas-batas yang jelas.⁴¹

Masyarakat adalah kumpulan individu yang saling bergaul atau, dalam istilah ilmiah yaitu saling berinteraksi. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan kesatuan atau kelompok yang memiliki hubungan dan kesamaan dalam sikap, tradisi, perasaan, dan budaya yang menciptakan suatu keteraturan. Masyarakat moderen adalah masyarakat yang tidak lagi terikat dengan adat istiadat yang menghambat kemajuan.⁴²

Berikut adalah beberapa definisi masyarakat menurut para ahli sosiologi:

⁴¹ Donny Prasetyo, Irwansyah, *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*, Volume 1, Isue Januari 2020

⁴² Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Budaya*, Jakarta :Ui Pres 116

- 1) Selo Soemardjan mendefinisikan masyarakat sebagai sekelompok orang yang hidup bersama dan menciptakan kebudayaan.
- 2) Max Weber menjelaskan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai dominan di antara anggotanya.

Emile Durkheim mendeskripsikan masyarakat sebagai realitas objektif yang terdiri dari individu-individu anggotanya. Kehidupan setiap bagian saling terhubung, membentuk kesatuan yang harmonis.⁴³ Adapun Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa ciri-ciri kehidupan masyarakat adalah :

- 1) Menusia yang hidup bersama sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang individu .
- 2) Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama
- 3) Menyadari kehidupan mereka merupakan satu kesatuan.
- 4) Merupakan sistem bersama yang menimbulkan kebudayaan sebagai akibat dari perasaan saling terikat antara satu dengan lainnya.

Manusia sebagai bagian dari masyarakat terikat oleh aturan yang berlaku di lingkungan sosialnya. Aturan ini tercermin dalam norma dan nilai yang bervariasi antara satu dengan yang lainnya.

⁴³ Murdiyatomoko, Janu. *Sosiologi Untuk Sma Kelas 1* (Bandung, : Grafindo, 2004) 94

Perbedaan ini muncul karena adanya kebutuhan, kebiasaan, kepercayaan, seni, bahasa, dan tata perilaku yang berbeda disetiap daerah. Proses pembelajaran mengenai norma atau nilai dalam bentuk kebiasaan ini dikenal sebagai sosialisasi. Berikut adalah beberapa devimis menurut para ahli:

- 1) Soerjono Soekanto menyatakan bahwa sosialisasi adalah proses dimana anggota masyarakat baru mempelajari norma norma dan nilai nilai dari masyarakat tempat mereka bergabung.⁴⁴
- 2) Bruce J. Cohen mendefinisikan sosialisasi sebagai proses dimana individu mempelajari cara hidup dalam masyarakat untuk mengembangkan kepribadian dan kapasitasnya agar dapat berfungsi dengan baik sebagai individu manapun sebagai anggota kelompok.

C. UPAYA MENJAGA ALAM

Manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam, baik secara individu maupun kelompok. Manusia yang berhasil dalam upaya menyelamatkan lingkungan disebut sebagai penyelamat alam. Lingkungan alam yang berhasil diselamatkan tidak hanya lingkungan yang rusak, tetapi mencakup lingkungan yang masih terjaga dengan baik. Selain upaya menyelamatkan lingkungan, terdapat juga individu atau kelompok yang berusaha menciptakan kelangsungan hidup yang bersih dan juga sehat. Kegiatan menjaga

⁴⁴ Murdiyatmoko, *Psikologi Untuk Anak Sma Kelas 1 Edisis Revisi* (Bandung : Raja Grafindo 2004) 94

alam merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan dan melestarikan lingkungan hidup tan mengharapkan suatu imbalan, serta memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Semu upaya tersebut dikerahkan untuk melestarikan lingkungan.

Menurut UU. No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup mendefinisikan lingkungan hidup sebagai kesatuan ruang yang mencakup semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya. Undang-undang ini mengatur sistematis untuk melestarikan fungsi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan. Masalah lingkungan yang terjadi pada saat ini sebgain besar disebabkan oleh kurangnya kepedulian masyarkat terhadap lingkungan. Banyak hal negatif yang muncul akibat aktivitas pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian alam. Selain itu, daya dukung lingkungan semakin menurun karena eksploitasi sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia, hal ini juga berkontribusi pada berbagai bentuk pencemaran, seperti penumpukan sampah dan limbah, yang semakin memperburuk lingkunga.⁴⁵

Upaya pelestarian alam atau lingkungan hanya dapat dilakukan apabila seluruh masyarakat memiliki kesadaran yang sama. Masalah lingkungan di Indonesia dapat diatasi dengan mengubah perilaku manusia yang merusak lingkungan menjadi individu yang peduli terhadap kelestarian alam. Perubahan sikap ini akan

⁴⁵ Darmawan “ *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikappelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*” Hlm 42

mendorong pelestarian lingkungan hidup sebagai bentuk evaluasi untuk memelihara, melindungi, melestarikan, dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak, guna mengurangi dampak negatif aktivitas manusia.⁴⁶ Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya pelestarian alam adalah upaya menjaga lingkungan dengan sepenuh hati, dilandasi oleh rasa cinta dan kasih sayang terhadap keberadaan alam dan segala isinya.

46